PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR, OBJEKTIVITAS AUDIT INTERNAL, DAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN KEBERANIAN MORAl SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Bank Pemerintah Dan Swasta Kabupaten Musi Banyuasin)

SKRIPSI

Nama : Mochammad Fajar Rizaldi
NIM : 222015141

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR, OBJEKTIVITAS AUDIT INTERNAL, DAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN KEBERANIAN MORAL AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perbankan Milik Pemerintah dan Swasta di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Nama : Mochammad Fajar Rizaldi
NIM : 222015141

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadyah
Palembang

TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Objektivitas Audit Internal, Kompetensi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Audit Sebagai Variabel Moderasi
Nama	: Mochammad Fajar Rizaldi
NIM	: 22 2015 141
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA	**Darmayanti, S.E., AK., M.M., CA**
NIDN/NBM : 0216106902/944806	**NIDN/NBM : 0219057901/1187172**

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Mochammad Fajar Rizaldi
NIM	: 222015141
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Pemeriksaan Akuntansi
Judul	: Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Objektivitas Audit Internal dan Kompetensi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi

Denga ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengaram yang telah di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersediaan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

A7FB3AFF845656425

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Mochammad Fajar Rizaldi

ABSTRAK

Mochammad Fajar Rizaldi/222015141/2019/Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Objektivitas Audit Internal, dan Kompetensi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Musi Banyuasin)/Pemeriksaan Akuntansi

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Objektivitas Audit Internal, dan Kompetensi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral sebagai Variabel Moderating pada Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Musi Banyuasin. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Objektivitas Audit Internal, dan Kompetensi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral sebagai Variabel Moderating pada Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Musi Banyuasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang tersebar dan bekerja di Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Dukungan Manajemen Senior secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, Objektivitas Audit Internal secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, dan Kompetensi Audit Internal secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal. Dukungan Manajemen Senior secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Keberanian Moral, Objektivitas Audit Internal secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Keberanian Moral, dan Kompetensi Audit Internal secara positif dan signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal namun tidak dimoderasi Keberanian Moral.

Kata kunci : Dukungan Manajemen Senior, Objektivitas Audit Internal, Kompetensi Audit Internal, Keberanian Moral, Efektivitas Audit Internal

Abstract

Mochammad Fajar Rizaldi/222015141/2019/The Influence of Senior Management Support, Objectivity Internal Audit and Internal Audit Competence toward the Effectiveness of Internal Audit with Moral Courage as Moderating Variable (Empirical Study on Government and Private Banks, Kabupaten Musi Banyuasin) / Accounting Examination

The problem of this study was how the influence of Senior Management Support, Objectivity Internal Audit and Internal Audit Competence toward the Effectiveness of Internal Audit with Moral Courage as Moderating Variable. The objective of this study was to determine the influence of Senior Management Support, Objectivity Internal Audit and Internal Audit Competence toward the Effectiveness of Internal Audit with Moral Courage as Moderating Variable on Government and Private Banks, Kabupaten Musi Banyuasin.This study was an associative study. The data used were primary and secondary data. The population in this study were auditors who spread and worked in the Government and Private Banks of Musi Banyuasin Regency as many as 31 respondents. The techniques of collecting the data were interviews and questionnaires. The data analysis methods used in this study were quantitative and qualitative analysis. These results indicated that the Senior Management Support gave positively and significantly influence to the effectiveness of the Internal Audit; Internal Audit Objectivity gave positively and significantly influences to the effectiveness of the Internal Audit; and Internal Audit Competence gave positively and significantly influence to the Effectiveness of Internal Audit. Moreover, Senior management support also gave positively and significantly influence to the effectiveness of the Internal Audit that moderated Moral Courage; Objectivity Internal Audit gave positively and significantly influence to the effectiveness of the Internal Audit that moderated Moral Courage.

Keywords: Senior Management Support, Objectivity Internal Audit, Internal Audit Competence, Courage Moral, Effectiveness of Internal Audit

PENGESAHAN
NO. 71 /Abstract/LB/UMP/ 11 / 2019
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skeipsi ini dengan judul "Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Objektivitas Audit Internal, dan Kompetensi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Musi Banyuasin)".

Ucapan terimakasih penulis saya sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara – saudara yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis: Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Darmayanti S.E.,AK.,M.M.,CA yang telah membimbing dan memberikah pengarahan serta sarang – saran dengan tulus dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis arti dari kesabaran dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati

2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus sebagai Pembimbing 1 dan Ibu Darmayanti S.E.,AK.,M.M.,CA selaku Pembimbing 2
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas – ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadahnya yang kita lakukan mendapat balasan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 2019

Penulis

Mochammad Fajar Rizaldi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN ..... **i**

HALAM JUDUL ..... **ii**

HALAMA PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **viii**

HALAMAN DAFTAR TABEL .....

HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....

ABSTRAK .....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 14

C. Tujuan Penelitian 14

D. Manfaat Penelitian 14

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Landasan teori 16

1. Teori Umum 16

2. Efektivitas Audit Internal 17

3. Dukungan Manajemen Senior 19

4. Objektivitas Audit Internal 21

5. Kompetensi Audit Internal 22

6. Keberanian Moral 25

B. Penelitian Sebelumnya 31

C. Kerangka Pemikiran 38

D. Hipotesis 39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 41

B. Lokasi Penelitian 42

C. Operasional Variabel 44

D. Populasi 46

E. Data yang Diperlukan 47

F. Metode Pengumpulan Data 47

G. Analisis Data dan Teknik Analisis 49

1. Analisis Data 49

2. Teknik Analisis 52

a. Statistik Deskriptif 52

b. Uji Validitas 53

c. Uji Reliabilitas 53

d. Uji Asumsi Klasik 54

e. Analisis Regresi Linear Berganda 58

f. Uji Hipotesis 58

g. MRA (*Moderated Regresion Analysis*) 61

h. Uji Hipotesis Moderasi 63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 66

1. Gamabaran Singkat tentang Bank Pemerintah dan Swasta Perwakilan Sumatera Selatan di Kabupaten Musi Banyuasi 66

2. Jawaban Responden 68

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 72

4. Hasil Pengolahan Data 73
a. Uji Validitas 74
b. Uji Reliabilitas 77
c. Uji Asumsi Klasik 79
d. Analisis Regresi Linear Berganda 85
e. Uji Hipotesis 88
f. Analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*) 94
g. Uji Hipotesis Secara Moderasi 100
B. Pembahasan Hasil Penelitian 109
1. Analisis Uji Hipotesis Tanpa Moderasi 109
2. Hasil Pengujian Hipotesis Moderasi 115
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 121
B. Saran 121
DAFTAR PUSTAKA 123
LAMPIRAN 127

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survey Pendahuluan 13

Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya 36

Tabel III.1 Daftar Bank Pemerintah dan Swasta 42

Tabel III.2 Operasional Variabel 44

Tabel III.3 Populasi dan Sampel Bank Pemerintah dan Swasta 46

Tabel IV.1 Daftar Bank Pemerintah dan Swasta 67

Tabel IV.2 Jumlah Auditor Internal 68

Tabel IV.3 Jumlah Populasi Dianalisa 68

Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden 71

Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik 72

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Senior ... 75

Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Objektivitas Audit Internal 75

Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Audit Internal 76

Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Audit Internal 77

Tabel IV.10 Hasil Uji Validitas Variabel Keberanian Moral 78

Tabel IV.11 Hasil Uji Reliabilitas 79

Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolineritas 81

Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser 84

Tabel IV.14 Hasil Uji Autokorelasi 84

Tabel IV.15 Interpretasi Hasil Autokorelasi Durbin Watson 85

Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi 86

Tabel IV.17 Hasil Uji Determinasi 89

Tabel IV.18 Hasil Uji Simultan 90

Tabel IV.19 Hasil Uji Parsial 91

Tabel IV.20 Hasil Uji Analisis 1 MRA Interaksi Dukungan Manajemen Senior dan Keberanian Moral 95

Tabel IV.21 Hasil Uji Analisis 2 MRA Interaksi Dukungan Manajemen Senior dan Keberanian Moral 95

Tabel IV.22 Hasil Uji Analisis 1 MRA Objektivitas Audit Internal dan Keberanian Moral 97

Tabel IV.23 Hasil Uji Analisis 2 MRA Objektivitas Audit Internal dan Keberanian Moral 97

Tabel IV.24 Hasil Uji Analisis 1 MRA Kompetensi Audit Internal Audit Internal dan Keberanian Moral 99

Tabel IV.25 Hasil Uji Analisis 2 MRA Kompetensi Audit Internal Audit Internal dan Keberanian Moral 99

Tabel IV.26 Hasil Uji Analisis 1 MRA Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Keberanian Moral 101

Tabel IV.27 Hasil Uji Analisis 2 MRA Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Keberanian Moral 102

Tabel IV.28 Hasil Uji Analisis 1 MRA Pengaruh Objektivitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Keberanian Moral 104

Tabel IV.29 Hasil Uji Analisis 2 MRA Pengaruh Objektivitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Keberanian Moral 104

Tabel IV.30 Hasil Uji Analisis 1 MRA Pengaruh Kompetensi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Keberanian Moral 106

Tabel IV.31 Hasil Uji Analisis 2 MRA Pengaruh Kompetensi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Keberanian Moral 107

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 38

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas (P-P plot) 80

Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*) 83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, semakin banyak pula permasalahan yang harus dihadapi seperti hubungan antara pemilik dengan manajemen perusahaan akan terlihat perbedaanya. Dimana pada saat perusahaan berskala kecil biasanya perusahaan langsung dikelola oleh pemiliknya. Sedangkan di perusahaan yang berskala besar, biasanya terdapat pemisahan antara pemilik dengan manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan merupakan orang – orang yang diberi wewenang oleh pemilik perusahaan untuk mengelola sumber daya di dalam perusahaan. Untuk mempertanggung jawabkan wewenang yang telah diberikan, maka manajemen perusahaan harus melaporkan kegiatan perusahaan kepada pemilik secara periodik melalui laporan keuangan yang andal dan akurat, Untuk itu auditor internal selaku pengawas internal perusahaan harus menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan benar dan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit internal merupakan unsur yang sangat penting dalam hal memperbaiki tata kelola perusahaan, karena auditor internal itu sangat mendukung peran pengawasan pemerintah, wawasan dan pandangan ke depan (Goodson et.al 2012). Dengan perbaikan tata kelola yang baik oleh auditor internal, maka perusahaan dapat mempertahankan sumber daya lebih baik dalam jumlah yang tepat untuk jangka waktu yang memungkinkan manajemen

untuk mencapai suatu tujuan yang diberikan pemerintah dalam perusahaan (Vokshi Berisha et.al, 2017). Efektvitas merupakan pengukuran untuk mengevaluasi apakah tujuan dari perusahaan telah tercapai atau tidak. Efektivitas ini menjadi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dari suatu perusahaan sehingga perusahaan harus memutuskan untuk melakukan beberapa kegiatan yang akan membantu mereka mencapai tujuan (Cahya Adhista, 2015).

Efektivitas audit internal merupakan suatu pengkuran untuk menilai dan mengevaluasi apakah suatu fungsi audit internal telah mampu dalam mencapai suatu tujuang dan fungsi tersebut dan dapat menyajikan temuan dan rekomendasi yang ditindak lannutkan oleh pihak manajemen (Mihret dan Yismaw, 2007; Cahya Adhista, 2015). Efektivitas auditor internal itu sendiri ditentukan dengan kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang diambil dari karakteristik audit internal itu sendiri dan pada dasarnya efektivitas audit internal itu sendiri berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang ditetapkan perusahaan atau target yang ditetapkan (Komalasari Desi, 2018). Efektivitas audit internal berpengaruh besar terhadap efektivitas setiap audit pada khususnya dan organisasi pada umumnya dan jika kualitas audit internal dipertahankan dapat memberikan sebuah kontribusi pada kesesuaian prosedur dan operasi audite (Mihret dan Yismaw, 2007).

Cohen dan Sayag (2010) menyatakan bahwa fungsi audit internal akan efetik apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan audit internal itu sendiri untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas perusahaan (Eden

dan Moriah, 1996). Begitupula Cangemy dan Singleton (2003) menyatakan bahwa fungsi audit internal yang efektif adalah yang dapat mencapai tujuannya, dan tujuan sebenarnya dari audit internal untuk membantu meningkatkan keadaan pengendalian internal di perusahaan. Efetivitas audit internal ditentukan dengan kemapuan audit internal dalam merencanakan, melaksanakan, dan secara objektif mengkomunikasikan temuan yang berguna, serta implementasi dari rekomendasi audit sangat penting untuk efektivitas audit internal (Spraakman, 1997; Dittenhofer, 2001; Van Gasberghe, 2005). Oleh karena itu, audit internal membutuhkan sebuah dukungan atau rekomendasi dari manajemen dalam mewujudkan keefektifan audit dalam bekerja.

Dukungan manajemen merupakan legitimasi bagi auditor internal. Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal (Vokshi Berisha et.al, 2017). Dukungan dari manajemen hampir penting untuk sukses fungsi audit internal. penentu lainnya yang berkontribusi terhadap efektivitas audit internal tergantung pada dukungan dari top manajemen sebagai mempekerjakan staf ahli di audit internal, mengembangkan jalur karir bagi staf audit internal (Vokshi Berisha et.al, 2017). Dukungan manajemen senior yang diberikan dan ditetapkan perusahaan untuk menunjang proses kerja, antara lain: pelatihan dan pengembangan, standar kinerja, peralatan dan teknologi (Mathis dan Jackson,

2004). Dukungan manajemen untuk audit internal meliputi: tanggapan temuan audit, komitmen untuk memperkuat audit internal, dan sumber daya untuk departemen audit internal (Alzeban dan Gwilliam, 2011; Mihret dan Yismaw, 2007).

Dukungan manajemen terhadap fungsi audit internal antaralain berupa dukungan penyediaan sumber daya (manusia, peralatan/teknologi, anggaran), dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan / rekomendasi audit (Mathis dan Jackson, 2004; Cohen dan Sayag, 2010; Gwilliam, 2011; Mihret dan Yismau, 2007). Dukungan manajemen tidak hanya pada pelaksanaan rekomendasi audit, tetapi juga pada pendanaan, pelatihan dan dukungan terhadap pelaksanaan audit seperti menyewa tenaga ahli dari luar (Cohen dan Sayang, 2010). Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa dukungan manajemen merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan audit internal (Van Gansberghe, 2005; Mihret dan Yilmaz, 2007; Cohen dan Sayag, 2010 dan Aikins, 2012). Tidak hanya itu, efektivitas audit internal juga ditentukan oleh kesesuaian anatara audit dan beberapa standar umum yang diambil dari karateristik audit internal seperti objektivitas dan kompetensi (Cohen dan Sayag, 2010).

Objektivitas merupakan suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota dengan prinsip mengharuskan anggota untuk bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain (Indri Ulfa, 2015). Sikap objektivtas yang dimiliki audit internal untuk

tidak bias yang memungkinkan auditor untuk melakukan penugasan dengan sedemikian rupa sehingga mereka meyakini hasil pekerjaan mereka dan meyakini tidak ada kompromi (Pickett, 2010; IIA, 2010). Auditor bekerja dalam berbagai kapasitas yang berbeda dan harus menunjukan objektivitas dikarenakan objektivitas memiliki keyakinan dan kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor (Arens dan Loebbecke, 2003).

Auditor internal diharuskan untuk memiliki sikap obejektif dalam melaksanakan suatu pemeriksaan untu tidak memihak dan berusahan untuk menghindari segala kepentingan konflik, karena dengan sikap objektif memungkinkan para auditor internal melaksanakan pemeriksaan dengan cara yang benar, sungguh – sungguh, dan yakin akan hasilnya (Brandon, 2010; Prawit, et.al, 2009). Serta menunjukan tingkat tertinggi objektivitas dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi (Stewart dan Subramaniam, 2009). Auditor internal diharapkan untuk membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak harus terlalu dipengaruhi oleh mereka sendiri atau kepentingan orang lain ketika membuat penilaian (Stewart dan Subramaniam, 2009). Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa objektivitas merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan audit internal (Abdel-Khalik, et al, 1983; Brown, 1983; Messier dan Schneider, 1988; Maletta, 1993; Krishnamoorthy, 2002; Desai,et al, 2006; Soh dan Bennie, 2010; Gamayuni, 2014). Penyajian temuan secara objektif dan tepat pada waktunya oleh auditor internal akan mencapai audit internal yang efektif (Dittenhofer, 2001).

Kompetensi terkait dengan sebuah pendidikan dan sebuah pengalaman yang memadai yang harus dimiliki auditor di bidang audit dan akuntansi (Power dan Terziovski, 2007). Kompetensi audit internal merupakan sikap mental yang dimiliki auditor internal dalam melaksanakan pekerjaannya harus memiliki penegetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), atribut personal (kemampuan) dan pengalaman yang cukup, dan auditor internal memiliki kode etik perilaku yang harus dipatuhi dalam pekerjaannya (Gamayuni Rika, 2016; Pickett, 2010). Auditor internal harus secara kolektif memiliki pendidikan yang diperlukan, kualifikasi profesional, pengalaman dan pelatihan untuk dapat menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi (Ali & Owais 2013).

Auditor internal harus secara kolektif memiliki pendidikan yang diperlukan, kualifikasi profesional, pengalaman dan pelatihan untuk dapat menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi (Mihret & Woldeyohannis 2008; Ali & Owais 2013). Selain itu, auditor internal memerlukan sebuah keterampilan interpersonal yang baik dalam komunikasi, persuasi, kolaborasi, dan berfikir kritis untuk secara efektif memenuhi tugas mereka (Huong Lan, 2018; Fanny dan Piercey, 2014). Kompetensi auditor internal telah dianggap sebagai suatu kemahiran dan perawatan yang profesional karena sebagai elemen yang signifikan dari audit internal (Brown, 1983; Schneider, 1984, 1985, 2003; Messier dan Schneider, 1988; Maletta, 1993).

Keberanian Moral didefinisikan sebagai perilaku yang berani dalam kebajikan penting dalam masyarakat dan perilaku berani ini bukan bawaan dari lahir atau keturunan tetapi perilaku yang bisa dipelajari dan dilatih (Osswald et.al, 2012). Keberanian moral ini pun beranggapan bahwa sebagai subtype dari perilaku prososial, dimana perilaku prososial tersebut mencakup berbagai tindakan yang dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan satu orang maupun lebih (Bierhoff, 2002; Batson, 1998; Khelil et.al, 2016). Pengembangan tindakan dengan keberanian moral dipengaruhi dengan factor pribadi yang pada gilirannya tergantung kepada kekuatan social seperti manajemen, norma – norma social, penghargaan yang dirasakan atau hukuman, factor – factor kontesktual lainnya (Sekerka dan Bagozzi, 2007; Khelil et.al, 2016). Dengan keberanian moral ini dianggap sebagai kekuatan karakter atau sifat yang banyak mengundang pengikut dengan kekuatan psikologis batin untuk menghadapi pilihan etis yang sulit (Kidder dan Bracy, 2001; Miller, 2002; Peterson dan Seligman, 2004)

Keberanian moral sebagai suatu kebajikan instrumental yang menjelaskan kemampuan auditor dalam bertindak sesuai dengan niat etis mereka dan dari kebajikan itu sendiri terdapat karateristik dari pembuatan keputusan yang bertindak secara moral karena cenderung meningkatkan kemungkinan bahwa keputusan bertindak sesuai penilaian etis (Khelil et.al, 2017; Armstrong et.al, 2003; Thorne, 1998). Keberanian moral audit internal memiliki beberpan prinsip yang berkaitan denga teori kebajikan seperti kepekaan moral dengan menyadari masalah moral, penilaian moral dengan

menetukan tindakan moral yang benar, motivasi moral dengan meningkatkan tanggung jawab moral, dan karakter moral (Khelil et.al, 2016; Thorne, 1998). Mengingat keberanian moral untuk menjadi kekuatan psikologis dan suatu kebajikan kemauan, beberapa upaya telah dilakukan untuk mengungkapkan peran penting keberanian moral terhadap auditor dan akuntan (seperti Armstrong et.al, 2003; Libby dan Thorne, 2004,2007; Chambers et.al, 2010; Roussy, 2012; Everett dan Tremblay, 2014)

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhista Cahya Mustika (2015) yang berjudul *factors affecting the internal audit effectiveness,* hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan hubungan antara auditor internal dan eksternal memiliki hubungan yang signifikan dan positif di dalam efektivitas audit internal, dan dukungan auditee tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Rindu Rika Gamayuni (2016) yang berjudul Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Bagi Efektivitas Audit Internal Pada Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini menunjukan bahwa objektivitas dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal, namun kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal, tetapi interaksi antara kompetensi dengan dukungan manajemen terbukti menguatkan efektivitas audit internal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nexhmie Berisha Vokshi et.al (2017) yang berjudul *Factors Contributing to the Effectiveness of Internal Audit: Case Study of Internal Audit in the Public Sector in Kosovo*,

hasil penelitiannya menunjukan bahwa kualitas audit internal, kompetensi, independensi, dan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, karena pada saat audit dalam menjalankan perannya hendak memiliki kompetensi, kemandirian dan dukungan dari manajemen maka audit tetap efektif. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Naufal Akram dan Haryanto (2015) yang berjudul Determinan Efektivitas Audit Internal Pemerintah Daerah Kabupaten Jawa Tengah, hasil penelitiannya menunjukan bahwa hanya kualitas kerja auditor yang berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Sementara variabel lainnya seperti keahlian professional, independensi auditor organisasi, kenaikan karir auditor, dan dukungan manajemen senior tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Khaled dan Mustafa (2016) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Efektivitas audit internal. Dimana hal tersebut di jelaskan bahwa, karakteristik auditor internal dan dukungan manajemen senior memiliki dampak signifikam terhadap efektivitas audit internal. Faktor-faktor yang berdampak pada efektivitas layanan audit internal, berdasarkan sektor publik lembaga pendidikan tinggi di Ethiopia, empat faktor yang mempengaruhi yaitu : mutu internal audit, dukungan manajemen, pengaturan organisasi, dan atribut audit. Mihret dan Yismaw, 2007 dalam Khaled dan Mustafa (2017) Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal sangat di pengaruhi oleh kualitas audit internal dan

dukungan manajemen, dan sebaliknya pengaturan dan organisasi atribut audit tidak memiliki dampak pada efektivitas audit internal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khaled Ali dan Mustafa Mohd (2016) yang berjudul *Internal Auditor Characteristics, Internal Audit Effectiveness, and Moderating Effect of Senior Management*, hasil penelitian ini menunjukan bahwa karakteristik auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terkait dengan efektivitas audit internal, dan dukungan manajemen senior sangat penting dalam hubungan ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Alzeban dan David (2014) yang berjudul *Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audit: Survey of the Saudi Arabian Public Sector*, hasil penelitian ini menunjukan bahwa komptensi, ukuran internal auditor, hubungan antara audit dan eksternal, independensi audit internal, dan tingkat dukungan manajemen untuk fungsi audit internal, memberikan kontribusi untuk efektivitas audit internal, dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa dukungan manajemen untuk fungsi audit internal sebagai pendorong utama efektivitas audit internal. Sedangkan Tran Thi Lan Huong (2018) yang berjudul *Factors Affecting The Effectiveness of Internal Audit at Company: Case Study in Vietnam*, hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi, independensi audit internal , kualitas internal audit dan dukungan manajemen untuk kinerja audit internal semua berkontribusi untuk efektivitas departemen audit internal. Dalam penelitiannya menemukan juga bahwa kemandirian internal auditor untuk kinerja audit internal , sebagai pendorong utama efektivitas audit internal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56 / PJOK.04 / 2015 / BAB II / Pasal 6, mengenai pemberntukan dan penyusunan piagam audit internal menjelaskan bahwa auditor internal wajib memiliki integritas, dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai peraturan perundang-undangan, serta mematuhi kode etik audit internal. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PERMENKEU) Nomor 88 / PMK.06 / 2015 / BAB III / Pasal 4 menjelaskan bahwa, tata kelola perusahaan yang baik harus menerapkan manajemen resiko, sistem pengendalian intenral, fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal. Hal ini menjelaskan bahwa pada setiap bank harus menerapkan fungsi audit internal baik yang berpedoman pada kode etik audit internal.

Beberapa kasus adanya penyelewengan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam permasalahan hasil audit pada perbankan di provinsi sumatera selatan yang diungkap oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit fiktif yang melibatkan PT. Campang Tiga dan Bank Sumsel Babel. Kredit hanya disalurkan kepada kredit tanpa resiko *(zerorisk)*, tentunya hal tersebut menimbulkan pendapat bank relatif kecil dan fungsi bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi diatas menunjukkkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis. Disisi lain, kredit fiktif dapat menjadi suatu tindakan pidana korupsi terutama

apabila kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit pada Nasabah.

Kasus Bank Sumsel Babel (2015) yaitu, Tim audit dari bank sumsel babel menemukan bahwa adanya kejanggalan-kejanggalan dalam jumlah pemberian kredit, dan akhirnya pun dicari penyebab kejanggalan tersebut, ditemukan bahwa adanya kredit fiktif PT. Campang Tiga. Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan bahwa bank tidak boleh mencairkan kredit yang diajukan debitur (pengaju kredit) apabila jaminan yang diajukan untuk meminjam uang merupakan serifikat tanah sengketa. Otoritas Jasa Keuangan juga menjelaskan bahwa sebelum mencairkan kredit , pihak bank seharusnya melakukan tahapan-tahapan penelitian, untu itu pihak bank harus melakukan prisnsip kehati-hatianya, SOP perbankan harus dilakukan dengan melakukan penelitian guna untuk meyakinkan legalitas dari agunan tersebut.

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip – prinsip auditor internal seperti sikap objektivitas dan kompetensi yang dimiliki auditor internal. Untuk itu auditor dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip – prinsip yang telah dtetapkan. Dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survey pendahuluan yang diambil dari 3 sampel bank yang mewakili 25 perbankan miliki pemerintah dan swasta yang ada di Kota Sekayu.

Tabel I.1

Survey Pendahuluan

Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Sekayu	**Fenomena yang ditemukan**
Bank Mandiri Sekayu	Saat melakukan sebuah audit yang dilakukan auditor internal, munculnya keadaan yang tidak mempengaruhi sebuah objektivitas audit internal sehingga auditor internal tersebut tidak efektivitas, dikarenakan auditor tersebut memiliki sikap yang bias dalam penugasan pemeriksaan yang mengakibatkan terjadinya sebuah kompromi terhadap pihak lain dan tidak meyakini hasil pekerjaanya sendiri serta dapat mengakibatkan auditor internal tersebut kurang efektifvitas
Bank Sinarmas Sekayu	Auditor internal pada Bank Sinarmas telah mendapatkan sebuah dukungan yang diberikan oleh manajemen berupa dukungan sumber daya, teknolgi, dan anggaran. Umpan balik berupa sebuah pelaksanaan rekomendasi dari audit internal oleh pihak manajemen juga merupakan suatu bentuk dukungan dari manajemen dalam meningkatkan efektivitas audit internal. Namun, terdapat beberapan hal yang tidak mempengaruhi efektivitas audit internal, dimana auditor tersebut kurang memiliki keahlian dalam menganalisis suatu masalah dan terdapat tingkat latarbelakang pendidikan auditor yang tidak merata yang dapat menyebabkan pihak auditor tidak efektitivitas dalam proses pengauditan
Bank Sumsel Babel Sekayu	Saat melakukan sebuah audit yang dilakukan auditor internal, muncul sebuah keadaan yang tidak mempengaruhi efektivitas audit internal yang mengakibatkan auditor tersebut tidak berkompetensi, dikarenakan auditor internal tersebut kurangnya sebuah keterampilan dalam pemeriksaan dengan teknolgi, tidak memiliki pengalaman yang cukup, dan kurangnya keterampilan dalam berkomunikasi yang dapat mempengaruhi kualitas dalam mengaudit.

Sumber : Penulis, 2019

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Dukungan Manajemen Senior, Objektivitas Audit Internal, Dan Kompetensi Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Milik Pemerintah dan Swasta di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh dukungan manajemen senior, objektivitas audit internal, dan kompetensi audit internal terhadap efektivitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen senior, objektivitas audit internal, dan kompetensi audit internal terhadap efektivitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka pen elitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh dukungan manajemen senior, objektivitas audit internal, dan kompetensi audit internal terhadap

efektivitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada bank pemerintah maupun swasta khususnya mengenai pengaruh dukungan manajemen senior, objektivitas audit internal, dan kompetensi audit internal terhadap efektivitas audit internal dengan keberanian moral sebagai variabel moderasi

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Adhista Cahya Mustika. 2015. *Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness.*Volume 12 No.2

Alzeban, Abdulaziz dan David G. 2014. *Factors Affecting The Internal Audit Effectiveness: A Survey of The Saudi Public Sector, Journal of International Acconting, Auditing and Taxation*

Arens dan Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu.* Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Armstrong, M.B., Ketz, J.E. and Owsen, D. (2003), "Ethics education in accounting: moving toward ethical motivation and ethical behavior",Journal of Accounting Education, Vol. 21 No. 1,pp. 1-16

Batson, CD (1998), "Altruismand perilaku prososial", inGilbert, DT, Fiske, ST dan Lindzey, G (Eds) Handbook Psikologi Sosial,4th ed., McGraw Bukit / Oxford University Press, New York, NY, Vol. 2, pp 282-316.

Berisha Nexhmie Vokshi et.al. 2017. *Factors Contributing to the Effectiveness of Internal Audit: Case Study of Internal Audit in the Public Sector in Kosovo. Journal Of Accounting, Finance And Auditing Studies*

Betri. (2018). Pemeriksaan Manajemen. Penerbit Amanah, cv. Palembang

Bierhoff, HW. 2002. Perilaku prososial,Psikologi Press, New York, NY. Komite Ribbon biru (1999)

Brandon, D.M. (2010) 'External auditor evaluations of outsourced internal auditors', Auditing: A Journal of Practice &Theory, Vol. 29, No. 2.

Cangemi, M dan Singleton, T. 2003. *Managing the Audit Function:A Corporate Audit Department Procedures Guide, 3rd ed. John Wiley & Sons, Inc*

Chambers, A. (2014), "The current state of internal auditing: a personal perspective and assessment",EDPACS: The EDP Audit, Control and Security Newsletter, Vol. 49 No. 1, pp. 1-14

Cohen, A. & Sayag, G. 2010. *Effectiveness of internal audit: Empirical examination of determinants in Israeli organizations. Australian Accounting Review,* 20 (3)

Dellai, H and Omri, M. 2016. *Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness in Tunisian Organizations. Journal of Finance and Accounting. Vol.7 No.16.*

Eden, D and Moriah, L. 1996. *Impact of Internal Auditing on Branch Bank Performance: A Field Experiment. Orgganizational Behavior and Human Decision Performance.* 68: 262-71

Everett, J. and Tremblay, M.S. (2014), "Ethics and internal audit: moral will and moral skill in aheteronomous field",Critical Perspectives on Accounting, Vol. 25 No. 3, pp. 1-16

Gary Spraakman. 1997. *Transaction Cost Economics: A Theory for Internal Audit?. Managerial Auditing Journal, Vol.12*

Goodson, G.S., Mory, J.K., Lapointe, R.J. (2012). Supplemental Guidance: The Role of Auditing in Public Sector Governance. Altamonte Springs, FL 32701 USA: The Institute of Internal Auditors.

Hadi dan Bambang. 2016. KEEFEKTIFAN AUDIT INTERNAL PEMERINTAH DAERAH. Jurnal Akuntansi. Volume 20 No.1, Januari

Hery. 2017. *Auditing and Assurance*. Jakarta. Grasindo

Imen Khelil et.al. 2016. *Audit Committee – Internal Audit Interaction and Moral Courage*. *Managering Auditing Jurnal*. Volume 31 No.4

Indri Ulfa Utami. 2015. PENGARUH INTEGRITAS, OBYEKTIVITAS, KERAHASIAAN, KOMPETENSI, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU. Jom. Fekon, Volume 2 No.2, Oktober

Khaled Ali dan Mustafa Mohd. 2016. *Internal Auditor Characteristics, Internal Audit Effectiveness, and Moderating Effect of Senior Manajement*. *Journal of Economics*. Volulme 32 No.2

Kidder, R.M. (2005),Moral Courage: Taking Action When Your Values are Put to the Test, William Morrow Publishing, New York, NY.

Komalasari Desi. 2018. Efektivitas Audit Internal Pada PT. BTS. Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi

Lan Huong, Tran Thi (2018). *Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audit in the Company: A Case Study in Vietnam, Proceedings of the International Conference on Business Management.*

Libby, T. and Thorne, L. (2004), "The identification and categorization of auditors virtue", Business Ethics Quarterly, Vol. 14 No. 3, pp. 479-498.

Libby, T. and Thorne, L. (2007), "The development of a measure of auditors' virtue",Journal of Business Ethics, Vol. 71 No. 1, pp. 89-99

Mardiasmo. (2009), *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI.

Mathis, R.L dan J.H Jackson. 2004. *Human Resource Management. South Western*

Mihret, D. G. & Yismaw, A. W. (2007). *Internal Audit Effectiveness: An Ethiopian Public Sector Case Study, Managerial Auditing Journal*

Mort Dittenhofer. 2001. *Internal Auditing Effectiveness Auditing Journal. Vol 16 Issue 8*

Muhammad Akram dan Haryanto. 2015. Determinan Efektivitas Audit Internal Pemerintah Daerah Kabupaten Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 4 No 2

Osswald, S., Frey, D. dan Streicher, B. (2012), "keberanian moral", inKals, E. andMaes, J. (Eds), Keadilan dan Konflik,Springer, Berlin, Heidelberg, pp. 391-405. O'Toole, J. (1985), "manajemen Vanguard",Mendesain ulang

Peterson, C. and Seligman, M.E.P. (2004),Character Strengths and Virtues: A Classification and Handbook, American Psychological Association, Washington, DC

Pickett, K. H. Spencer. 2010. The Internal Auditing Handbook. Third edition. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey

Prawitt, D.F., Smith, J.L. and Wood, D.A. (2009) 'Internal audit quality and earnings management', Accounting Review, Vol. 84, No. 4

Rindu Rika Gamayuni. 2016. Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Bagi Efektivitas Audit Internal Pada Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 21 No.1, Januari

Rindu Rika Gamayuni. 2016. PENGARUH KOMPETENSI DAN OBJEKTIVITAS AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS FUNGSI AUDIT INTERNAL. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 21 No.2, Juli

Romie, Priyastama. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data. *Start Up*, Yogyakarta

Roussy, M. (2012), "Comment apprécier la compétence d'un auditeur interne? L'opinion desmembres du comité d'audit",Télescope, Vol. 18 No. 3, pp. 33-51

Schilpzand, P., Hekman, DR dan Mitchell, TR (2015), "Sebuah tipologi induktif yang dihasilkan dan Model proses keberanian tempat kerja", Organisasi Sains,Vol. 26 No 1, pp. 52-77. Sekerka, LE dan Bagozzi

Sean T. Hannah et.al. 2011. *Relationship between Authenthic Leadership, Moral Courage, and Ethical and Pro-Social Behaviors. Business Ethics Quarterly*. Volume 21 No.4, Oktober

Sekaran, Uma. 2017. *Research Methods For Business* (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat

Sinuor Yosephus. 2010. Etika Bisnis (Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Stephen Kwamena Aikins. 2012. *Determinats of Auditee Adoption of Audit Recommendations: Local Government Auditors Perspective. Journal of Public Budgeting. Accounting and Financial Management. Vol.24 Issue 2*

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V., Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

The Institute of Internal Auditors Research Foundation (IIA). 2010. International Professional Practices Framework. The Institute of Internal Auditors Research Foundation 247 Maitland Avenue Altamonte Springs, FL 32701-4201, USA

Thorne, L. (1998), "The role of virtue in auditors' ethical decision making: an integration of cognitive developmental and virtue-ethics perspectives",Research on Accounting Ethics,Vol. 4, pp. 291-308.

Van Gasberghe, C. 2005. *Internal Auditing in the Public sektor: A Consultative Forum in Nairobi, Kenya, Shores up Best practices for Government Audit Professional in Developing Nations. Internal Audit.*